

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM GURU GARIS
DEPAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIKAN DASAR DI DAERAH 3T
(TERTINGGAL, TERLUAR, TERDEPAN)**



**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Magister**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA**

2020

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil evaluasi pada program GGD yang berkaitan dengan peserta, kepanitiaan, dan bimbingan teknis GGD. Metode penelitian adalah kualitatif deskriptif karena penelitian ini ingin mendapatkan informasi in p ut dari kebijakan program GGD. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terbuka, dokumen, dan studi dokumentasi. Sumber data adalah Direktorat GTK, Kemdikbud, Kepala Biro SDM Kemdikbud, kepanitiaan GGD. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi data. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peserta GGD telah mengikuti rangkaian prosedur yang ditetapkan dalam kebijakan GGD, kepanitiaan telah menetapkan persyaratan yang sesuai kebutuhan dari implementasi GGD, serta bimbingan teknis diberikan agar para peserta GGD siap bekerja di daerah 3T. Semua sumber daya yang terlibat dalam program GGD baik pusat sampai daerah berpartisipasi melakukan program ini dengan baik. Hasil penelitian merekomendasikan kepada untuk menyediakan aktivitas yang mampu meningkatkan profesionalitas peserta GGD.

Kata Kunci: GGD, Kebijakan, Pendidikan, Daerah Terpencil



Abstract

The purpose of this study was to obtain the results of the evaluation of the input for the GGD program related to the participants, the committee, and the GGD technical guidance. The research method is descriptive qualitative because this research wants to get input information from the GGD program policies. Data collection techniques used open interviews, documents, and documentation studies. Data sources are the GTK Directorate, Kemdikbud, Head of the Ministry of Education and Culture's HR Bureau, the GGD committee. The data analysis technique used data triangulation. The results of the study concluded that the GGD participants had followed a series of procedures stipulated in the GGD policies, the committee had set requirements according to the needs of the GGD implementation, and technical guidance was provided so that the GGD participants were ready to work in the 3T areas. All the resources involved in the GGD program, from the central to the participating regions, did this program well. The results of the study recommended to provide activities that can improve the professionalism of GGD participants.

Keywords: *GGD, Policy, Education, Undeveloped Areas*

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I



Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd
Tanggal: 29 Desember 2020

Pembimbing II



Dr. Suryadi
Tanggal: 30 Desember 2020

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd
(Ketua)¹



(Tanda Tangan)

3 Februari 2021
(Tanggal)

Dr. Matin, M.Pd
(Ketua)²



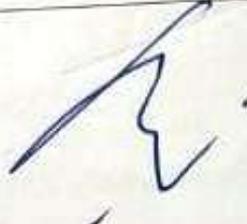
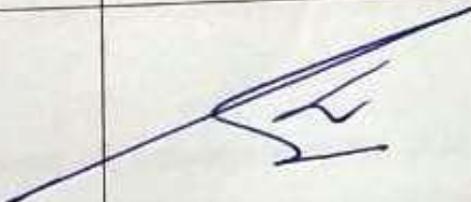
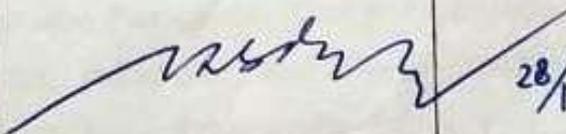
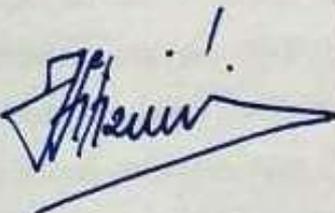
(Tanda Tangan)

30 Desember 2020
(Tanggal)

Nama : Fitriyani
NIM : 9910818011
Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Matin, M. Pd (Koordinator Program Studi S2 MP PPS UNJ)		30/12/2020
2.	Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd (Pembimbing I)		29/12/2020
3.	Dr. Suryadi (Pembimbing II)		30/12/2020
4.	Dr. Masduki Ahmad,SH.,MM. (Penguji I)		28/12/2020
5.	Dr. Siti Zulaikha, M.Pd (Penguji II)		27/12/2020

Nama : Fitriyani

NIM : 9910818011

Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

2. Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitriyani
NIM : 9910818011
Program Studi : Magister (S2) Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

Bersamaan dengan ini, menyatakan bahwa Tesis yang saya buat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dengan judul "Evaluasi Kebijakan Program Guru Garis Depan terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar di Daerah 3T" adalah asli dan merupakan hasil karya sendiri dengan memperhatikan norma, kaidah dan etika dalam penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab serta tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademik yang akan diberikan sesuai peraturan yang berlaku.

Jakarta, 22 Desember 2020



Fitriyani



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitriyani
NIM : 9910818011
Fakultas/Prodi : Pascasarjana / S2 Manajemen Pendidikan
Alamat email : fitriyani9102@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM GURU GARIS DEPAN
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DASAR
DI DAERAH 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Januari 2021

Penulis


(Fitriyani)
nama dan tanda tangan

RINGKASAN

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tertulis bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Namun realita yang terjadi yaitu guru-guru Indonesia hanya terkonsentrasi di Ibukota Kabupaten, sedangkan di daerah 3T (Tertinggal, Terluar & Terdepan) mengalami kekurangan guru profesional. Rasio siswa per-guru (RSG) yang rendah dalam skala makro nasional bukanlah indikator yang positif, karena menyembunyikan ketidakmerataan penempatan guru. Studi Kualitatif pada beberapa sekolah di daerah terpencil menunjukkan rata-rata jumlah guru honorer di SD dan SMP Negeri telah mencapai 60% dengan RSG minimal 1:35, kontras dengan daerah perkotaan yang mencapai RSG 1:14, termasuk guru honorer (Suryadi, 2016). Kekurangan dan penempatan guru yang tidak merata ini menjadi sumber utama persoalan guru saat ini, sehingga menimbulkan dampak pada peningkatan kualitas pendidikan nasional. Sebab itu, Pemerintah wajib menaikkan RSG dan pemeratakan penempatan guru agar terwujud efisiensi tata kelola guru (redistribusi guru) yang baik di Indonesia.

Oleh karena itu, Pemerintah Pusat melakukan langkah strategis dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan di daerah 3T dengan melakukan terobosan Kebijakan Afirmasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui penempatan Calon Guru Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di daerah 3T (tertinggal, terluar & terdepan) yang berdasarkan data dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kemendikbud serta usulan daerah yaitu Program Guru Garis Depan (GGD). Program GGD ini merupakan (1) program sinergis antara Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), (Kemendikbud), dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) yang mengapresiasi para Sarjana berkarir sebagai Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di daerah 3T, (2) upaya pemerintah untuk pemeratakan akses pendidikan, dan (3) terobosan inovatif untuk memenuhi kekurangan guru di daerah 3T serta memberdayakan sekolah dan guru yang ada. Kebijakan otonomi daerah ini

dilakukan sebagai upaya pemerataan, perluasan akses, percepatan, dan peningkatan kualitas pendidikan dapat bergerak bersamaan di seluruh nusantara. Guru yang ditugaskan sebagai GGD adalah guru profesional yang telah memiliki Sertifikat Pendidik lulusan PPG SM3-T yang telah mengikuti pengabdian sebagai Sarjana Mendidik di daerah Tertinggal, Terluar, dan Terdepan. Guru lulusan PPG tersebut adalah pemegang sertifikat pendidik yang layak secara administratif, serta telah melalui sejumlah proses penguatan kompetensi keguruan, kepribadian dan jiwa nasionalisme pada saat mengajar di daerah 3T.

Penelitian ini bertujuan sebagai upaya sistematis untuk mengetahui sejauh mana terjadi peningkatan kualitas pendidikan dasar di daerah 3T sebab hadirnya kebijakan program GGD. Baik secara kapasitas dan kualitas tata kelola guru (redistribusi guru) yang efektif, demokratis, antisipatif, dinamis, transparan, akuntabel, dan memberikan keteladanan dalam memberdayakan semua komponen masyarakat demi terciptanya pemerataan pendidikan secara nasional. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan evaluasi kebijakan program Guru Garis Depan yang dilakukan dengan menggunakan standar dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang di evaluasi. Hasil dari penelitian evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dari suatu kebijakan dan program. Subfokus penelitian ini ditujukan pada sasaran dan tujuan kebijakan, latar kebutuhan penyelenggaraan kebijakan program GGD, kesiapan sumber daya dan manajemen penyelenggaraan kebijakan program tersebut yang ditetapkan sebagai aspek komponen untuk dievaluasi. Untuk mengetahui sejauh mana target dan sasaran kebijakan program GGD ini tercapai dapat dilihat dari hasil penyelenggaraan kebijakan program tersebut, antara lain :

- a) Kebijakan program GGD yang memuat tujuan dan sasaran GGD
- b) Kesiapan sumber daya dan manajemen penyelenggaraan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah (CPNSD/GGD)
- c) Proses penyelenggaraan kebijakan program GGD dalam meningkatkan kualitas kinerja dan kompetensi GGD
- d) Proses pelaksanaan kebijakan program GGD dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di daerah 3T

- e) Hasil/Output kebijakan program GGD setelah penyelenggaraan program GGD dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di daerah 3T
- f) Faktor pendukung yang membantu proses penyelenggaraan kebijakan program GGD
- g) Faktor penghambat dalam pelaksanaan program GGD yang merupakan kendala dalam pencapaian tujuan dan sasaran program GGD sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Penelitian evaluasi kebijakan program GGD ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menemukan efektifitas dan dampak dari kebijakan Program GGD terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar yang ada di daerah 3T dengan memilih model evaluasi CIPP evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) direkomendasikan untuk evaluasi kebijakan program pendidikan. Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan wawancara, studi dokumentasi, analisis dokumen dan questioner tentang kebijakan program GGD akan diolah dan disajikan secara deskriptif dengan melakukan teknik analisis Triangulasi Data yang meliputi prosedur sebagai berikut; Reduksi Data, Display Data, Kesimpulan dan Verifikasi. Berdasarkan penelitian evaluasi kebijakan program GGD yang diteliti menunjukkan hasil evaluasi sebagai berikut;

1. **Konteks:** Kebijakan Program GGD telah berjalan cukup baik meskipun terdapat beberapa kendala yang menghambat implemenasi nya di daerah sasaran. Program GGD telah dijalankan sesuai Standar/acuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebagai langkah mengatasi kekurangan guru di daerah 3T. Hal ini dibuktikan dengan Aturan atau pedoman dalam melakukan serangkaian kegiatan untuk merencanakan dan melaksanakan program GGD sesuai ketentuan yang ditetapkan yaitu; Standar bagi Kemendikbud dalam melakukan persiapan pelaksanaan Pengadaan CPNS GGD Tahun 2016, Standar bagi Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi dalam pelaksanaan Pengadaan CPNS GGD Tahun 2016, Sistem informasi kepada masyarakat agar dapat membantu menyebarkan informasi dan memantau pelaksanaan Pengadaan CPNS GGD

Tahun 2016; Standar dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengadaan CPNS GGD Tahun 2016; Standar dalam melaksanakan Tes Kompetensi Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil melalui Pengadaan CPNS GGD Tahun 2016 dan; Standar bagi GGD dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memperoleh haknya.

- 2. Input:** Sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kebijakan program GGD sudah sangat baik dan melaksanakan tugas serta kewajiban sesuai standar prosedur dan petunjuk teknis yang dibuat dalam pedoman pengadaan program GGD. Hal ini dibuktikan dengan distribusi Guru Garis Depan yang telah merata di seluruh wilayah Indonesia yang termasuk dalam kategori daerah khusus dengan persebaran GGD 1 di 4 Provinsi dengan jumlah guru sebanyak 798 GGD yang berhasil di tugaskan di 28 Kabupaten, dan kemudian keberhasilan program GGD 1 ini menginisiasi penambahan formasi GGD di tahun berikutnya yaitu pada tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah peserta GGD sebanyak 6.296 guru yang berhasil di tugaskan di 93 Kabupaten di 24 Provinsi, berdasarkan Peraturan Presiden No. 131 Tahun 2015. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat kesesuaian antara sumber daya yang dibutuhkan dengan sumber daya yang terserap di daerah 3T. Hal tersebut menunjukkan adanya keterlibatan dan partisipasi aktif antara kepanitiaan GGD dari Pemerintah Pusat (KemenPAN-RB, Kemendikbud, Kemenristekdikti, Kemenkeu, Kemendes-PDT, BKN, LPTK) dengan Pemerintah Daerah (Kepala Daerah/Gubernur/Bupati, BKD, LPPMP, dan Dinas Pendidikan di daerah 3T) dan Peserta GGD.
- 3. Proses:** Berdasarkan data analisis hasil evaluasi proses diketahui bahwa kebijakan program Guru Garis Depan telah melaksanakan sejumlah kegiatan implementasi program GGD dengan cukup baik sesuai pedoman pengadaan GGD yang meliputi; **recruitmen dan seleksi** (sosialisasi, penyiapan data potensi GGD, dan penetapan formasi), **Pembekalan sebelum keberangkatan dan penempatan** serta **Penetapan NIP** (Nomor Induk Pegawai) CPNS D GGD. Proses sosialisasi kebijakan program GGD membutuhkan waktu cukup lama karena terjadi penolakan dari beberapa Kepala Daerah dan BKD, karena

GGD di anggap menghapus kesempatan putra daerah untuk menjadi CPNS Daerah asal mereka. Sosialisasi kebijakan program GGD diawali dengan melakukan rapat koordinasi untuk menganalisis kebutuhan guru dan penetapan formasi GGD, sebab melibatkan para pemangku kebijakan serta *stakeholder* yaitu Pemerintah Pusat melalui Kemendikbud, Kemenristekdikti, KemenPAN-RB, Kemenkeu dan Kemendes-PDT dan Pemerintah Daerah melalui Kepala Daerah (Gubernur/Bupati), Pemerintah Kabupaten, BKD (Badan Kepegawaian Daerah) dan Dinas Pendidikan Daerah/Provinsi.

4.Product : Program GGD memberi dampak secara kelembagaan bagi dinas pendidikan di daerah 3T, persoalan kekurangan guru secara kuantitas merupakan persoalan riil yang harus segera diselesaikan. Tingkat ketercapaian kebijakan program GGD dapat diukur dengan komitmen Pemerintah Pusat, GGD dan Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar di daerah 3T. Pemerintah Kabupaten juga menyatakan bahwa kehadiran GGD memberikan nuansa baru. Mereka memberikan inspirasi, motivasi, semangat, sumber belajar, dan *role model* bagi guru-guru di daerah 3T. GGD telah memiliki komitmen yang tinggi untuk menjadi guru garda terdepan dengan pendidikan profesional yang telah dimiliki sehingga GGD menjadi guru-guru pilihan yang siap membangun pendidikan di pelosok negeri (daerah 3T).

Dengan demikian, hasil penelitian ini telah sesuai namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan di Tingkat Daerah sesuai yang disampaikan dalam hasil penelitian ini. Penyelenggaraan kebijakan program GGD dengan mendistribusikan sejumlah guru garis depan diharapkan mampu mengatasi kekurangan guru profesional di daerah 3T sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah sasaran. Metode riset evaluasi kebijakan program GGD ini dapat dijadikan sebuah rekomendasi suatu program pemerataan pendidikan atau membantu mengukur efektivitas suatu kebijakan program pendidikan nasional agar dapat menjadi acuan tata kelola redistribusi guru yang lebih baik di masa depan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala Rabb seluruh alam, atas segala nikmat dan hidayah-Nya yang selalu tercurah di setiap perjalanan hidup kita. *Sholawat* serta salam tak lupa terhatur untuk Nabi Muhammad Shollallahu 'alaihi Wasallam, juga untuk keluarganya, para sahabat serta pengikutnya. Aamiin.

Tesis yang berjudul “ Evaluasi Kebijakan Program Guru Garis Depan terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar di Daerah 3T” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.

Atas terselesaikannya Tesis ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

- 1.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar, dan Biro Sumber Daya Manusia, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian mengenai Guru Garis Depan.
- 2.Dr. Komarudin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta dan Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
- 3.Dr. Matin, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang telah banyak sekali membantu penulis.

4. Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan atas semua nasihat, bimbingan, ilmu, saran serta masukan untuk perbaikan Tesis ini.
5. Dr. Suryadi, selaku dosen pembimbing akademik atas segala bimbingan, ilmu dan saran dalam menyempurnakan tesis yang saya buat.
6. Staf Dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sehingga penulis memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendukung kelancaran penulisan tesis ini.
7. Ayah, Ibu, serta adik-adik yang selalu memberikan doa, semangat, serta kekuatan yang tak pernah dapat terukur di sepanjang waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan doa serta kebaikan dalam setiap perjalanan hidup agar penulis terus berjuang dalam menyelesaikan tesis yang di kerjakan.
9. Teman-teman Kelas Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang selalu menghadirkan kebaikan selama proses perkuliahan.

Penulis mengharapkan Tesis ini dapat memberikan manfaat yang bermakna bagi pembaca. Besar harapan penulis untuk dapat memberikan sebuah pemikiran kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan program tata kelola guru di masa depan.

Jakarta, 20 September 2020

(Fitriyani)



DAFTAR ISI

Cover	
Lembar Persetujuan Abstrak	
Ringkasan	i
Lembar Pernyataan	
Lembar Motto dan Persembahan	
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Kegunaan Penelitian.....	15
1. Tujuan Teoritis.....	16
2. Tujuan Praktis.....	16
Bab II Kajian Teoritik	
A. Konsep Evaluasi Kebijakan	18
a.1 Konsep Evaluasi.....	18
a.2 Konsep Kebijakan.....	20
B. Konsep Program Guru Garis Depan	35
b.1 Konsep Program Guru Garis Depan.....	35
b.2 Tahapan Pelaksanaan Program Guru Garis Depan.....	37
b.3 Mekanisme Persebaran Guru Garis Depan.....	41
1). Program SM3T.....	43
2). Program PPG.....	47

C. Konsep Kualitas Pendidikan Dasar di Daerah 3T	53
c.1 Konsep Kualitas Pendidikan	53
c.2 Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia	58
c.3 Definisi Pendidikan Dasar di Daerah 3T	60
D. Kajian Penelitian yang Relevan	74
E. Kriteria Evaluasi	82

Bab III Metodologi Penelitian

A. Tujuan Penelitian	88
1. Tujuan Umum	88
2. Tujuan Khusus	88
B. Tempat dan Waktu Penelitian	90
1. Tempat Penelitian	90
2. Waktu Penelitian	96
C. Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian	98
1. Pendekatan Penelitian	98
2. Metode Penelitian	98
3. Desain Penelitian	98
D. Instrumen Penelitian	109
1. Kisi-Kisi Instrumen	110
2. Validasi Instrumen	112
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	113
F. Teknik Analisis Data	123

BAB IV Temuan dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Kebijakan Program GGD	126
1. Definisi Program GGD	126
2. Landasan Yuridis Adanya Kebijakan Program GGD	127
3. Tujuan Adanya Kebijakan Program GGD	128
4. Alur Perencanaan Kebijakan Program GGD	129
5. Hasil Temuan Perencanaan Kebijakan Program GGD	132

B. Hasil Temuan Evaluasi Input Kebijakan Program GGD	141
1. Gambaran Sebaran GGD di Daerah 3T.....	141
2. Hasil Temuan Evaluasi Input Kebijakan Program GGD.....	149
C. Hasil Temuan Evaluasi Proses Kebijakan Program GGD	157
1. Gambaran Proses Pelaksanaan Kebijakan Program GGD.....	157
2. Hasil Temuan Evaluasi Proses Kebijakan Program GGD.....	168
D. Hasil Temuan Evaluasi Produk Kebijakan Program GGD	169
1. Gambaran Hasil Penyelenggaraan Kebijakan Program GGD.....	169
2. Hasil Temuan Evaluasi Hasil Kebijakan Program GGD.....	174
BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi	
A. Kesimpulan	182
B. Rekomendasi	187
Daftar Pustaka	190
Lampiran	199
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	199
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	202
Lampiran 3. Lembar Catatan Hasil Wawancara	205
Lampiran 4. Analisis Dokumen.....	227
Lampiran 5. Lembar Hasil Analisis Dokumen	232
Lampiran 6. Instrumen Studi Dokumentasi.....	240
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	242
Lampiran 8. Instrumen Questioner Pendukung.....	246
Lampiran 9. Instrumen Questioner Peserta GGD.....	249

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tiga Pendekatan Evaluasi.....	20
Tabel 2.2 Kebijakan dilihat dari kegiatan dan kemampuan masyarakat.....	32
Tabel 2.3 Daftar Wilayah Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dikategorikan sebagai wilayah tertinggal.....	72
Tabel 2.4 Kriteria dan Indikator Evaluasi.....	84
Tabel 2.5 Komponen, Aspek, dan Kriteria Evaluasi.....	85
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Evaluasi Kebijakan Program GGD wilayah 3T.....	97
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen.....	110
Tabel 3.3 Komponen, Aspek, dan Kriteria Evaluasi.....	113
Tabel 4.1 Data Distribusi Sebaran GGD 1 di Daerah 3T.....	142
Tabel 4.2 Sebaran GGD di Kab.yang ada di NTT.....	147
Tabel 4.3 Jumlah Potensi Calon Peserta GGD.....	149
Tabel 4.4 Panitia Seleksi GGD Pusat.....	154
Tabel 4.5 Tahapan Seleksi CPNS GGD.....	160
Tabel 4.6 Permasalahan GGD di Daerah 3T.....	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rasio Guru/per Siswa di Negara Indonesia 2007-2016.....	1
Gambar 1.2 Rasio Siswa/per Guru (RSG) Wilayah Tertinggal.....	4
Gambar 1.3 Skema tahapan program GGD.....	10
Gambar 1.4 Skema sistem kebijakan program GGD dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar di daerah 3T.....	11
Gambar 1.5 Alur Penelitian Evaluasi Kebijakan Program GGD.....	15
Gambar 2.1 Interaksi antar faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan.....	30
Gambar 2.2 Penetapan Alokasi PNS dari Program GGD Tahun 2017.....	41
Gambar 2.3 Wilayah 3T menurut PP No. 131 Tahun 2015.....	69
Gambar 3.1 Detail Sebaran CPNS GGD Tahun 2016.....	91
Gambar 3.2 Desain penelitian evaluasi kebijakan program GGD.....	106
Gambar 3.3 Proses Pengolahan data dan Analisis Data.....	125
Gambar 4.1 Ilustrasi Alur Perencanaan Kebijakan Program GGD	129
Gambar 4.2 Alur Penyiapan Potensi Pendaftar GGD.....	130
Gambar 4.3 Alur Pengusulan Formasi Guru Garis Depan.....	131
Gambar 4.4 Ilustrasi Rapat Perencanaan Pengadaan Program.....	133
Gambar 4.5 Alur Proses Penerimaan Pengadaan Program GGD.....	139
Gambar 4.6 Distribusi Sebaran CPNS GGD 1 Tahun 2015	141
Gambar 4.7 Ilustrasi Alur Potensi Peserta Program GGD	144
Gambar 4.8 Distribusi Sebaran GGD 2 Tahun 2016.....	146
Gambar 4.9 Ilustrasi gambaran potensi peserta GGD	151
Gambar 4.10 Alur Bimtek GGD Sebelum Keberangkatan	155
Gambar 4.11 Alur Tahapan Proses Recruitmen Program GGD.....	158
Gambar 4.12 Skema Proses Penetapan CPNS GGD	166
Gambar 7.1 Penyampaian Surat Izin Observasi ke Direktorat GTK, Kemdikbud	242
Gambar 7.2 Pembacaan Instrumen Penelitian dan Wawancara Kepada	

Kepala Subdit Program DikDas.....	242
Gambar 7.3 Pemberian informasi berkaitan dengan Kebijakan GGD dari Dikdas, Kemdikbud.....	242
Gambar 7.4 Wawancara bersama Ibu Kepala Subdit PKLK, Kemdikbud	243
Gambar 7.5 Wawancara bersama Kepala Subdit Perencanaan dan Kompetensi, Direktorat Pendidikan Dasar, Kemdikbud.....	243
Gambar 7.6 Wawancara Lanjutan tentang Laporan Supervisi GGD.....	243
Gambar 7.7 Rapat Koordinasi Sikronisasi Data Usulan Formasi GGD.....	244
Gambar 7.8 Penyiapan Data Potensi GGD.....	244
Gambar 7.9 Rapat Alokasi Formasi GGD.....	244
Gambar 7.10 Koordinasi Pemrosesan Penetapan NIP CPNS dan SK GGD.....	244
Gambar 7.11 Rapat Koordinasi Penyerahan Penetapan Kebutuhan GGD	244
Gambar 7.12 Pemberangkatan GGD di lepas di Istana Negara.....	244
Gambar 7.13 Penandatanganan Kesepakatan oleh Kepala Daerah.....	245
Gambar 7.14 Pelepasan Simbolis GGD oleh Mendikbud.....	245
Gambar 7.15 Prestasi GGD selama bertugas di daerah 3T.....	245
Gambar 7.16 Kinerja GGD memotivasi masyarakat dan anak-anak di daerah 3T.....	245